

ABSTRACT

The new green open space was built by the Jambi Provincial Government using APBD budget worth almost 35 billion Rupiah by converting the slum settlement of the former Angso Duo Market into a park with the name Taman Putri Pinang Masak. Taman Putri Pinang Masak is equipped with several facilities, but there are facilities that cannot be used, such as: prayer room, toilets, and a place to sell for UMKM. Meanwhile, in terms of vegetation, the plants in this park are already dead and dry. The aim of this research is to determine the public's perception of the green open space of Taman Putri Pinang Masak. The research method used is a descriptive qualitative-quantitative method. The population in this study were park visitors, calculated using the Lemeshow formula with a margin of error of 10%, resulting in a sample of 96 people. The research results showed that the visitor's perception of the green open space of Taman Putri Pinang Masak, from questions 1-15, was an average of 233.2 with this figure being in the "Disagree" interval. This shows that the perception of visitors to Taman Putri Pinang Masak is that the condition This park cannot be a green open space in Jambi City. In terms of the function of green open space, Taman Putri Pinang Masak only fulfills functions in the socio-cultural aspect. It is recommended that the community be responsive to the development carried out by the government and it is hoped that the Jambi Provincial Government will be more serious in paying attention to the condition of the green open spaces of Taman Putri Pinang Masak.

▪

Keywords: Perception, Green Open Space, Taman Putri Pinang Masak

INTISARI

Ruang Terbuka Hijau baru dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jambi menggunakan anggaran APBD senilai hampir 35 Miliar Rupiah dengan membuat permukiman kumuh bekas Pasar Angso Duo menjadi sebuah taman kota dengan nama Taman Putri Pinang Masak. Taman Putri Pinang Masak dilengkapi oleh beberapa fasilitas namun terdapat fasilitas yang tidak bisa digunakan seperti: Mushola, toilet, dan tempat berjualan bagi UMKM. Vegetasi tumbuhan di taman ini sudah ada yang mati dan kering. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap ruang terbuka hijau Taman Putri Pinang Masak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif-kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung taman, dihitung menggunakan rumus lemeshow dengan margin of error 10% didapatkan sampel sebanyak 96 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi pengunjung terhadap ruang terbuka hijau Taman Putri Pinang Masak, dari pertanyaan 1-15 rata-rata yakni 233,2 masuk pada interval “Tidak Setuju” Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap Taman Putri Pinang Masak bahwa kondisi taman ini tidak bisa menjadi ruang terbuka hijau di Kota Jambi pada kondisi sekarang. Pada aspek fungsi ruang terbuka hijau, Taman Putri Pinang Masak hanya memenuhi fungsi pada aspek sosial-budaya. Disarankan kepada masyarakat untuk responsif terhadap pembangunan yang pemerintah lakukan dan untuk Pemerintah Provinsi Jambi diharapkan agar lebih serius dalam memperhatikan kondisi ruang terbuka hijau Taman Putri Pinang Masak.

Kata Kunci: Persepsi, Ruang Terbuka Hijau, Taman Putri Pinang Masak